



POLITEKNIK POS INDONESIA

JURNAL AKUNTANSI

TH X / 01/ Februari / 2018

ISSN 1979 - 8334

Pengaruh Sistem Penggajian terhadap Kinerja Karyawan pada PT. TASPEN (Persero) KCU Bandung

Toto Suwarsa SE., MM., Ak, Anita Retha Rizki

Analisis pengendalian persediaan bahan baku dengan metode EOQ (*Economic Order Quantity*) untuk menentukan jumlah *purchase order* (PO) pada PT. Bakrie Pipa Industri

Khairaningrum M.

Pengaruh aktivitas pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan (FRAUD) pada PT. Bank Rakyat Indonesia Kabupaten Barat

Indra Firmansyah

Pengaruh audit operasional terhadap kualitas pelayanan jasa pada PT. Pos Indonesia (PERSERO)

Jaka Maulana

Pengaruh pendapatan asli daerah (PAD) dan dana alokasi khusus (DAK) terhadap pengalokasian belanja modal pada pemerintah Kota Cimahi

Rima Sundari

Pengaruh pendapatan asli daerah dan dana perimbangan terhadap kinerja keuangan pemerintah Kota Cimahi

Ade Pipit Fatmawati

Analisis Penerapan E-Filing dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Yang Mengacu Undang - Undang Nomor 16 Tahun 2009 Di KPP BOJONAGARA Bandung

Diana Maryana SE., M.Si.

Analisis Penerapan Pemotongan Perhitungan penyeteroran dan pelaporan PPh pasal 4 ayat 2 atas sewa tanah dan atau bangunan Di YPBPI Tahun 2017

Toto Suwarsa SE., MM., Ak

Analisis Perbedaan Persepsi Mahasiswa Prodi Akuntansi Terhadap Persepsi Mahasiswa Prodi Akuntansi terhadap Propesi Akuntan Publik Studi Kasus Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Politeknik Pos Indonesia Sebelum dan Sesudah Menempuh Kuliah Auditing

Riani Tanjung SE., M.Si., Ak., CA

Spesifikasi User Requirement E-Learning Bahasa Inggris Menggunakan Metode KANO

Dewi Selviani, Sari Armiati

Pengaruh Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas Terhadap Pengendalian Internal Pada Pt. Dirgantara Indonesia (Persero)

Marismiati



Jurnal Akuntansi (Ak)	Tahun X	Nomor 01	Bandung, Februari 2018	ISSN 1979-8334
-----------------------	---------	----------	------------------------	----------------

JURNAL AKUNTANSI

TH X / 01 / Februari/ 2018

ISSN : 1979-8334

Setiap tahun terbit dua kali pada bulan Februari dan Agustus. Berisi hasil penelitian dan kajian analisis di bidang Akuntansi.

SUSUNAN PENGURUS JURNAL AKUNTANSI :

Pelindung

Dr. Ir. Agus Purnomo, MT.

Penanggung Jawab

Y. Casmadi , SE., MM

Indra Firmansyah, SE.,Ak.,MM

Penyunting

Diana Maryana, SE.,M.Si

Anggota

Surya Ramadhan Noor, SE., MM..

Toto Suwarsa, SE., Ak., MM.

Diana Maryana, SE.,M.Si

Tia Setiani, S.Pd.,MM

Dewi Selviani Y, SS. M.Pd.

Jaka Maulana, SE.,M.Ak.,Ak.,CA.,CPSAK

Khairaningrum Mulyanti, S.Pd., M.Pd.

Rima Sundari, SE., M.Ak., Ak.

Riani Tanjung, SE.,MSi.,Ak.,CA

Rukmi Juwita, SE., M.Si., Ak., CA.

Ade Pipit Fatmawati, SE., M.Pd

Marismiati, SE., M.Si

M. Rizal Satria, SE., M.Ak.,Ak

ALAMAT PENYUNTING DAN REDAKSI :

Jurusan Akuntansi, Gedung Pendidikan,

Politeknik Pos Indonesia

Jl. Sariasih No 54 Bandung 40151 Telp. 022-2009570, Fax 022-2009568,

E-mail : d3_akuntansi@poltekpos.ac.id

Prodi Akuntansi D III Politeknik Pos Indonesia, telah Terakreditasi B berdasarkan Keputusan Dirjen DIKTI No.1072/BAN-PT/Akred/Dpl-III/IX/2015

KATA PENGANTAR

Jurnal Akuntansi diterbitkan setiap enam bulan sekali oleh Jurusan Akuntansi Politeknik Pos Indonesia, dengan tujuan untuk membantu dalam memenuhi kebutuhan masyarakat luas, yaitu bagi baik para akademisi, mahasiswa, praktisi dan pihak lainnya yang isinya berupa kajian ilmu dan hasil riset di bidang akuntansi.

Penerbitan saat ini terdiri dari 5 (lima) topik, meliputi :

Analisis Laporan Keuangan
Akuntansi Biaya
Perpajakan
Auditing
Manajemen Keuangan

Mudah-mudahan semua artikel yang dimuat dapat menambah pengetahuan dan pengalaman para pembaca, sehingga menambah semangat untuk terus berinovasi melahirkan karya tulis yang bermanfaat. Amin

Bandung, Februari 2018

Redaksi

DAFTAR ISI

SUSUNAN PENGURUS JURNAL AKUNTANSI	i
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
Pengaruh Sistem Penggajian Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Taspen (Persero) Kcu Bandung	1
Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Dengan Metode Eoq (<i>Economic Order Quantity</i>) Untuk Menentukan Jumlah <i>Purchase Order</i> (Po) Pada Pt. Bakrie Pipa Industri	12
Pengaruh Aktivitas Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) Pada Pt Bank Rakyat Indonesia Kabupaten Bandung Barat.....	25
Pengaruh Audit Operasional Terhadap Kualitas Pelayanan Jasa Pada Pt Pos Indonesia (Persero).....	37
Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (Pad) Dan Dana Alokasi Khusus (DAK) Terhadap Pengalokasian Belanja Modal Pada Pemerintah Kota Cimahi	511
Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Perimbangan Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Kota Cimahi.....	611
Analisis Penerapan <i>E-Filing</i> Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Yang Mengacu Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bojonagara Bandung.....	753
Analisis Penerapan Perhitungan, Penyetoran Dan Pelaporan Pph Pasal 4 Ayat 2 Atas Penghasilan Sewa Tanah Dan/Atau Bangunan	90
Analisis Perbedaan Persepsi Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Pos Indonesia Sebelum & Sesudah Menempuh Mata Kuliah Auditing Terhadap Profesi Akuntan Publik	999
Spesifikasi User Requirement E-Learning Bahasa Inggris Menggunakan Metode Kano	11313
Pengaruh Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas Terhadap Pengendalian Internal Pada Pt. Dirgantara Indonesia (Persero)	11322

**PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) DAN
DANA ALOKASI KHUSUS (DAK) TERHADAP
PENGALOKASIAN BELANJA MODAL PADA PEMERINTAH
KOTA CIMAHI**

Oleh : Rima Sundari

ABSTRAK

Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 adalah salah satu kebijakan yang diambil pemerintah pusat dimana pemerintah daerah diberi kewenangan untuk mengurus rumah tangganya sendiri dengan sedikit bantuan dari pemerintah pusat. Pemerintah terlebih dahulu harus menyusun Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) agar anggaran yang telah terealisasi dapat dilaksanakan dengan baik dan benar. Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendapatan asli daerah (PAD) dan dana alokasi khusus (DAK) terhadap pengalokasian belanja modal pada Pemerintah Kota Cimahi. Metode yang digunakan metode kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Sekunder Laporan Realisasi Anggaran APBD tahun 2012-2016. Untuk mengukur besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen digunakan Koefisien Korelasi *Product Moment*, Korelasi Berganda, Regresi Linear Berganda, Koefisien Determinasi, Uji t dan Uji f. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Pendapatan Asli Daerah (PAD) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Belanja Modal, sedangkan Dana Alokasi Khusus (DAK) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Belanja Modal pada Pemerintah Kota Cimahi. Hasil uji hipotesis secara simultan menunjukan bahwa Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Dana Alokasi Khusus (DAK) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Belanja Modal pada Pemerintah Kota Cimahi.

Kata kunci: UU No. 32 Tahun 2004, APBD, PAD, DAK, Belanja Modal.

I. PENDAHULUAN

Sektor publik adalah sektor-sektor yang meliputi badan-badan pemerintahan (pemerintah pusat atau daerah serta unit-unit kerja pemerintah) Sektor publik merupakan

bagian yang mempunyai peranan vital dalam hal pengelolaan keuangan negara dan lebih ditujukan kepada pemenuhan pelayanan publik. Reformasi sektor publik menimbulkan adanya tuntutan

demokratisasi yang menyebabkan aspek transparansi dan akuntabilitas yang mana kedua aspek tersebut menjadi hal penting dalam pengelolaan pemerintah khususnya dibidang pengelolaan keuangan negara, maupun daerah. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 merupakan salah satu kebijakan yang menjelaskan bahwa daerah diberi kewenangan untuk mengurus rumah tangganya sendiri dengan sedikit bantuan dari pemerintah pusat. Oleh karena itu, sektor publik diharapkan mampu mewujudkan pelayanan publik dengan standar pelayanan maksimal. Sebelum mewujudkan pelayanan kepada publik, Pembangunan diselenggarakan berdasarkan demokrasi dengan mengutamakan prinsip-prinsip kebersamaan, berkeadilan, berkelanjutan, berwawasan lingkungan, serta kemandirian dengan menjaga keseimbangan kemajuan dan kesatuan Nasional. Dalam rangka mewujudkannya, selain menuntut penyelenggaraan negara yang baik, yaitu yang transparan dan akuntabel, efektif dan efisien, serta profesional dan bertanggungjawab, juga diperlukan adanya keterlibatan rakyat didalamnya. Berkaitan dengan keterlibatan rakyat dalam pembangunan, Undang-undang telah menjamin hak warga negara (rakyat) untuk mengetahui rencana pembuatan kebijakan publik, mengawasi program pemerintah, dan terlibat aktif dalam proses pengambilan keputusan publik. Keterlibatan rakyat tersebut sangat diperlukan untuk mengakomodasikan kepentingan mereka dalam proses penyusunan rencana pembangunan. Pemerintah daerah terlebih dahulu harus menyusun alokasi anggaran pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) adalah rencana keuangan tahunan daerah yang dibahas dan disetujui bersama oleh Pemerintah Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, dan ditetapkan dengan Peraturan Daerah (Permendagri Nomor 13 Tahun 2006). Dengan demikian Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah

(APBD) merupakan alat/wadah untuk menampung berbagai kepentingan publik yang diwujudkan melalui berbagai kegiatan dan program dimana pada saat tertentu manfaatnya benar-benar akan dirasakan oleh masyarakat. Menurut Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang pemerintahan daerah bahwa sumber pendapatan/penerimaan daerah terdiri atas : Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Perimbangan, Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah. Pendapatan Asli Daerah (PAD), PAD merupakan semua penerimaan yang diperoleh daerah dari sumber-sumber dalam wilayahnya sendiri yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sektor pendapatan daerah memegang peranan yang sangat penting, karena melalui sektor ini dapat dilihat sejauh mana suatu daerah dapat membiayai kegiatan pemerintah dan pembangunan daerah. Sumber pendapatan asli daerah berasal dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan

asli daerah yang sah. Dana Perimbangan, Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi (UU Nomor 33 Tahun 2004 dan PP Nomor 55 Tahun 2005). Dana Perimbangan bertujuan untuk menciptakan keseimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Dana perimbangan terdiri dari dana bagi hasil pajak, dana bagi hasil bukan pajak, dana alokasi umum (DAU), dan dana alokasi khusus (DAK). Menurut Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 “Belanja daerah adalah semua kewajiban daerah yang diakui sebagai pengurang nilai kekayaan bersih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan”. Oleh karena itu melalui belanja daerah pelayanan kepada publik khususnya pemenuhan sarana dan prasarana atau infrastruktur dapat terwujud sehingga pemerintah daerah perlu meningkatkan belanja daerah. Belanja daerah bersumber dari

Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus. Namun dari semua dana itu tidak terealisasi dengan tepat dan benar. Hal itu bisa kita lihat ketika infrastruktur belum terealisasi, banyak jalan raya yang berlubang sehingga membuat pengguna jalan tidak nyaman. Ini menunjukkan ada indikasi bahwa ada hubungan PAD, DAU, DAK dengan belanja modal. Sudah banyak hipotesis yang menjelaskan hal itu, penelitian sebelumnya memberikan hasil yang berbeda-beda. Namun sebagian besar menyimpulkan bahwa PAD dan DAU yang mempengaruhi belanja modal, tetapi DAK tidak memberikan pengaruh dikarenakan masing-masing daerah tidak mendapatkan DAK yang sama. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh PAD dan DAK terhadap belanja modal yang merupakan sumber pembiayaan perwujudan infrastruktur sehingga dapat memberikan pelayanan terhadap publik.

METODOLOGI PENELITIAN

Desain Penelitian

Desain penelitian dalam penelitian ini pertama-pertama melakukan studi pendahuluan untuk mengumpulkan informasi maupun data-data yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pra penelitian. Setelah itu, peneliti membuat latar belakang atas penelitian yang dilakukan, dari latar belakang tersebut maka peneliti dapat membuat rumusan masalah yang akan diteliti berdasarkan teori-teori yang dikemukakan oleh para ahli serta yang berasal dari penelitian terdahulu. Setelah itu peneliti membuat kerangka pemikiran yang berasal dari teori-teori yang dikemukakan oleh para ahli serta yang berasal dari penelitian terdahulu dari teori-teori yang dikemukakan tersebut maka peneliti membuat penetapan hipotesis. Dimana dalam menguji kebenaran hipotesis tersebut, peneliti menggunakan metode penelitian yaitu metode penelitian kuantitatif. Dalam mengukur variabel X_1 , X_2 , dan Y peneliti menggunakan rasio sebagai skala pengukuran dalam penelitiannya. Selanjutnya dari metode-metode tersebut, peneliti melakukan pengumpulan dan analisis

data berdasarkan rancangan analisis data dengan menggunakan analisis koefisien *product moment*, koefisien *determinasi*, regresi linear berganda, korelasi berganda. Kemudian, peneliti melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t dan uji f atas data-data yang telah dikumpulkan. Lalu langkah selanjutnya peneliti menarik kesimpulan dari penelitiannya berdasarkan hasil dari pengujian yang telah dilakukan dan membuat kritik dan saran yang membangun bagi perusahaan.

Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini, populasi yang diambil dari populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Pemerintah Kota Cimahi Tahun 2001 sampai dengan Tahun 2016. Adapun metode yang digunakan dalam menentukan pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *Non Probability Sampling* yakni *Purposive Sampling*. Pertimbangan yang dilakukan penulis dalam penelitian ini yaitu karena

populasi yang ditentukan terlalu luas yaitu seluruh laporan realisasi anggaran pendapatan daerah dan belanja daerah (APBD) dari awal berdirinya instansi hingga saat ini, maka sampel yang diambil adalah laporan realisasi anggaran pendapatan daerah dan belanja daerah (APBD) dari tahun 2012 sampai dengan 2016.

Metode Pengumpulan Data

1. Studi Kepustakaan

Menurut Sugiyono (2014:291), studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti, selain itu studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literatur-literatur Ilmiah.

2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data melalui pencatatan dan menyelidiki terhadap dokumen-dokumen yang ada pada objek yang diteliti dengan cara mengumpulkan, mencatat dan menghitung data/dokumen yang

berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

Teknik Analisis Data dan

Pengujian Hipotesis

Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu tahap kegiatan penelitian berupa proses penyusunan dan pengolahan data guna memutuskan data yang telah diperoleh dari lapangan. Menurut Sugiyono (2014:147) analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data terkumpul. Teknik analisis dibedakan menjadi dua macam, yaitu teknik analisis kualitatif dan teknik analisis kuantitatif. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kuantitatif. Menurut Sugiyono (2014:7) teknik analisis kuantitatif, yaitu “Pengolahan data dalam bentuk angka-angka”.

Alat Analisis

a) Analisis Koefisien Korelasi

Product Moment

Teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel

berbentuk interval atau ratio, dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama.

b) Analisis Koefisien

Determinasi (Kd)

Dalam analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut dengan koefisien determinasi yang sering disebut koefisien penentu, karena besarnya adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r), sehingga koefisien ini berguna untuk mengetahui besarnya kontribusi pengaruh penerapan perspektif keuangan dan proses bisnis internal dalam *balanced scorecard* terhadap profitabilitas perusahaan.

c) Korelasi berganda

Analisis Korelasi Berganda digunakan untuk dapat mengetahui arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel independen secara bersama-sama atau lebih dengan satu variabel dependen.

d) Regresi linear sederhana

Analisis regresi linear berganda merupakan pengembangan dari model regresi sederhana. Analisis Regresi Linear Berganda digunakan untuk memprediksikan seberapa jauh

perubahan nilai variabel dependen bila nilai dua variabel independen di manipulasi/dirubah-rubah atau dinaik-turunkan.

e) Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. (I' anatur, 2015:223)

f) Uji F

Sugiyono (2014:253) menyatakan uji F digunakan untuk mengetahui apakah koefisien korelasi ganda dapat digeneralisasikan terhadap populasi atau tidak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a) Koefisien Korelasi *Product Moment*

Berdasarkan uji statistik yang dilakukan yaitu analisis koefisien korelasi *product moment*, besarnya koefisien korelasi antara variabel Pendapatan Asli Daerah (PAD) dengan Belanja Modal berdasarkan hasil perhitungan yaitu sebesar 0,869 yang berada pada kategori interval 0,800 – 1,000. Hal tersebut menunjukkan terdapat tingkat

hubungan yang sangat kuat antara variabel Pendapatan Asli Daerah (PAD) dengan Belanja Modal pada Pemerintahan Kota Cimahi. Besarnya koefisien korelasi antara variabel Dana Alokasi Khusus (DAK) dengan Belanja Modal berdasarkan hasil perhitungan yaitu sebesar 0,933 yang berada pada kategori interval 0,800 – 1,000. Hal ini menunjukkan terdapat tingkat hubungan yang sangat kuat antara variabel Dana Alokasi Khusus (DAK) dengan Belanja Modal pada Pemerintah Kota Cimahi.

b) Koefisien Determinasi

Selanjutnya dari analisis koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai $R^2 = 0,755$. Hal ini menjelaskan bahwa besarnya pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Belanja Modal sebesar 75,5% Sedangkan sisanya sebesar 24,5% merupakan faktor lain yang mempengaruhi Belanja Modal. Selanjutnya dari analisis koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai $R^2 = 0,871$. Hal ini menjelaskan bahwa besarnya pengaruh Dana Alokasi Khusus (DAK) terhadap Belanja Modal sebesar 87,1%.

Sedangkan sisanya sebesar 12,9%

signifikan antara Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Belanja Modal pada Pemerintah Kota Cimahi.

Tabel 2
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	10220792210 0,000	1907054750 0,000		5,359	,013
	DAK	1,358	,302	,933	4,493	,021

a. Dependent Variable: Belanja Modal

merupakan faktor lain yang mempengaruhi Belanja Modal.

c) Uji t

Tabel 1

Pengujian Hipotesis Asosiatif (Uji t Dua Pihak antara X_1 terhadap Y) Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) berdasarkan uji

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	-54345402370,000	75074854480,000		-,724	,521
	PAD	,994	,327	,869	3,039	,056

a. Predictors: (Constant), PAD
b. Dependent Variable: Belanja Modal

statistik t atau secara parsial (sendiri-sendiri) terhadap Belanja Modal menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak dimana t hitung lebih kecil dari t tabel ($t_{hitung} 3,039 < t_{tabel} 4,303$). Artinya tidak terdapat pengaruh yang

Pengujian Hipotesis Asosiatif (Uji t Dua Pihak antara X_2 terhadap Y)

Sumber : Hasil Output SPSS 24.0

Pengaruh Dana Alokasi Khusus (DAK) berdasarkan uji statistik t atau secara parsial (sendiri-sendiri) terhadap Belanja Modal menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima dimana t hitung lebih besar dari t tabel ($t_{hitung} 4,493 > t_{tabel} 4,303$). Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Dana Alokasi Khusus (DAK) terhadap Belanja Modal pada Pemerintah Kota Cimahi.

e) Korelasi Berganda

Dari analisis korelasi berganda yang dilakukan menunjukan bahwa nilai analisis korelasi antara Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Dana Alokasi Khusus (DAK) terhadap Belanja Modal yakni “r” sebesar $r = 0,996$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan

Dana Alokasi Khusus (DAK) terhadap Belanja Modal. Karena besarnya koefisien korelasi ini dalam tabel pedoman interpretasi koefisien korelasi terletak pada interval 0,800 – 1,000.

f) Korelasi Berganda

Dari hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa jika variabel-variabel independen dianggap 0, maka nilai Belanja Modal sebesar 5963498576,000. Jika Pendapatan Asli Daerah (PAD) mengalami kenaikan satu satuan, maka Belanja Modal mengalami peningkatan sebesar 0,523. Dan jika Dana Alokasi Khusus (DAK) mengalami kenaikan satu satuan, maka Belanja Modal juga mengalami peningkatan sebesar 0,929.

g) Uji F

Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Dana Alokasi Khusus (DAK) berdasarkan uji statistik f atau secara simultan terhadap Belanja Modal menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima diimana diperoleh f hitung lebih besar dari f tabel ($F_{hitung} 138,239 > F_{tabel} 19,00$).

Artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Dana Alokasi Khusus (DAK) terhadap Belanja Modal pada Pemerintah Kota Cimahi.

DAFTAR PUSTAKA

- Dwi Priyatno, 2013. *Analisis Korelasi, Regresi, dan multivariate dengan SPSS*, Gava Media, Yogyakarta.
- Halim. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Keempat. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan.
- Pasal 1 Angka 7 Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah.
- Pasal 1 Angka 8 Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011

- Tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 105 Tahun 2000 tentang Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Daerah.
- Peraturan Walikota Cimahi Nomor 33 Tahun 2016 tentang
- Kedudukan, Susunan, Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Daerah Kota Cimahi.
- Perundang-undangan Nomor 23 tahun 2014 Tentang Kewenangan Kota Cimahi sebagai Daerah Otonom.